

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN CICURUG
Kelas/Semester : XI IPS/Dua
Tema : Dinamika Kependudukan Indonesia
Sub Tema : Sumber Data Kependudukan
Pembelajaran Ke : 1-2
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dan video data penduduk, siswa dapat menjelaskan berbagai sumber data kependudukan.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat dan mengkomunikasikan klasifikasi sumber data kependudukan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (20`)

1. Memberi Salam, Berdo`a dan mengkondisikan suasana belajar menyenangkan;
2. Menyampaikan Kompetensi yang dicapai
3. Menyampaikan Garsi besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan
4. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

Kegiatan Inti (60`)

1. Peserta didik diberikan stimulant berupa gambar tentang data sumber data kependudukan
2. Setelah melihat gambar, peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan
3. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok dengan tema sesuai kelompok pertanyaan
4. Setiap kelompok mencari penjelasan sesuai tema pada buku teks, modul dan internet
5. Setiap kelompok membuat ringkasan dari diskusi kelompok
6. Setiap kelompok membuat presentasi dalam power point memuat materi dan klasifikasi/Gambar/ Video dan Kesimpulan
7. Hasil kerja kelompok dipresentasikan, kelompok lain memberi tanggapan
8. Guru menyelaraskan kesimpulan dan materi setelah presentasi setiap kelompok

Kegiatan Penutup (15`)

1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
4. Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

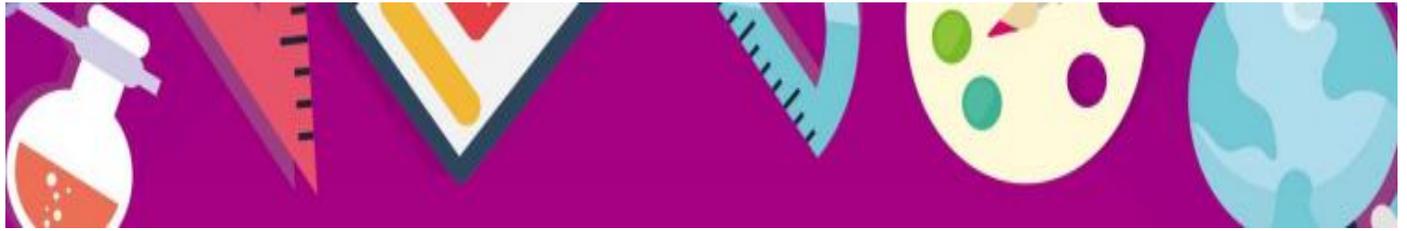
Penilaian Sikap : Observasi
Pengetahuan : Tes Tertulis, Mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan sumberdata kependudukan
Keterampilan : Mempresentasikan sumber data kependudukan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.Shodiq,M.MPd

Sukabumi, Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Herdi Lusdiana



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



**SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
SMAN 1 CICURUG**

**PROGRAM SEKOLAH SIAGA KEPENDUDUKAN
BKKBN PROVINSI JAWA BARAT
2021**



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN 1 DAN 2**

IDENTITAS

Nama Peserta Didik :
Nama Sekolah : SMAN 1 CICURUG
Kelas/Semester : XI/2
Hari/tanggal : MEI 2021

PETUNJUK

1. Isilah identitas sebelum mengerjakan LKPD ini.
2. Membaca materi terlebih dahulu, sebelum mengerjakan LKPD ini.
3. Kerjakanlah setiap soal dengan tepat.
4. Kumpulkan laporan hasil kerja sesuai dengan jadwal yang telah tentukan.

I. SUMBER DATA KEPENDUDUKAN

A. SENSUS

Pengertian sensus :

- Berdasarkan status tempat tinggal penduduk, sensus terbagi 2 :

Sensus *de facto* :

Sensus *de jure* :

- Berdasarkan metode yang dilakukan, sensus terbagi 2 :

Metode *Canvasser* :

Metode *House holder* :

1. REGISTRASI

Pengertian registrasi :

Contoh :

2. SURVEI PENDUDUK

Pengertian survei penduduk :

Contoh :

II. PERTAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK

- Isilah kolom penambahan dan pertumbuhan penduduk dari tabel berikut ini!

**TABEL 1
PERTAMBAHAN DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK INDONESIA**

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK (dalam juta)	PERTAMBAHAN (juta jiwa)	PERTUMBUHAN PENDUDUK TOTAL	SELISIH WAKTU (tahun)	PERTUMBUHAN per tahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1930	60,7				
1961	97,1	= 97,1 - 60,7 = 36,4	= 36,4 : 60,7 = 0,599671	= 1961-1930 = 31	= (0,599671 : 31) x 100% = 1,93
1971	119,2				
1980	147,49				
1990	179,38				
2000	206,26				
2010	237,64				
2019	270,62				

Kriteria Pertumbuhan:

< 1% = rendah
 1-2% = sedang
 >2% = tinggi

Perhitungan pertumbuhan penduduk terbagi 2, yaitu:

- Perhitungan Pertumbuhan Penduduk Alami

Rumus:

$$Pa = \frac{L-M}{P_0} \times 100\%$$

Pa = Pertumbuhan penduduk alami
 P₀ = Jumlah penduduk tahun 0 atau tahun dasar
 L = Jumlah kelahiran dalam satu tahun
 M = Jumlah kematian dalam satu tahun

- Perhitungan Pertumbuhan Penduduk Total/Sosial

Rumus:

$$Pt = \frac{(L-M)+(I-E)}{P_0} \times 100\%$$

Pt = Pertumbuhan penduduk total/sosial
 P₀ = Jumlah penduduk tahun 0 atau tahun dasar
 L = Banyak kelahiran dalam satu tahun
 M = Banyak kematian dalam satu tahun
 I = Jumlah penduduk yang masuk
 E = Jumlah penduduk yang keluar

Perhitungan kepadatan penduduk terbagi 2, yaitu :

- Kepadatan Penduduk Aritmatik

Rumus :

$$\text{Kepadatan penduduk aritmatik} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

- Kepadatan penduduk agraris

Rumus :

$$\text{Kepadatan penduduk agraris} = \frac{\text{Jumlah penduduk (jiwa)}}{\text{Luas wilayah pertanian(km}^2\text{)}}$$

1. Lengkapi Tabel kepadatan tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat berikut ini!

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Populasi	Luas wilayah (km ²)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Bogor	5.587.390	2.710,62

2	Sukabumi	2.444.616	4.145,70
3	Cianjur	2.250.977	3.840,16
4	Bandung	3.596.623	1.767,96
5	Garut	2.569.505	3.074,07
6	Tasikmalaya	1.742.276	2.551,19
7	Ciamis	1.175.389	1.414,71
8	Kuningan	1.061.886	1.110,56
9	Cirebon	2.142.999	984,52
10	Majalengka	1.188.004	1.204,24
11	Sumedang	1.142.097	1.518,33
12	Indramayu	1.700.815	2.040,11
13	Subang	1.546.000	1.893,95
14	Purwakarta	932.701	825,74
15	Karawang	2.295.778	1.652,20
16	Bekasi	3.371.691	1.224,88
17	Bandung Barat	1.648.387	1.305,77
18	Pangandaran	392.817	1.010,00
19	Kota Bogor	1.064.687	118,50
20	Kota Sukabumi	321.097	48,25
21	Kota Bandung	2.490.622	167,67
22	Kota Cirebon	310.486	37,36
23	Kota Bekasi	2.787.205	206,61
24	Kota Depok	2.179.813	200,29
25	Kota Cimahi	594.021	39,27
26	Kota Tasikmalaya	659.606	171,61
27	Kota Banjar	181.901	113,49
JUMLAH		47.379.389	35.377,76

Sumber: www.bps.go.id

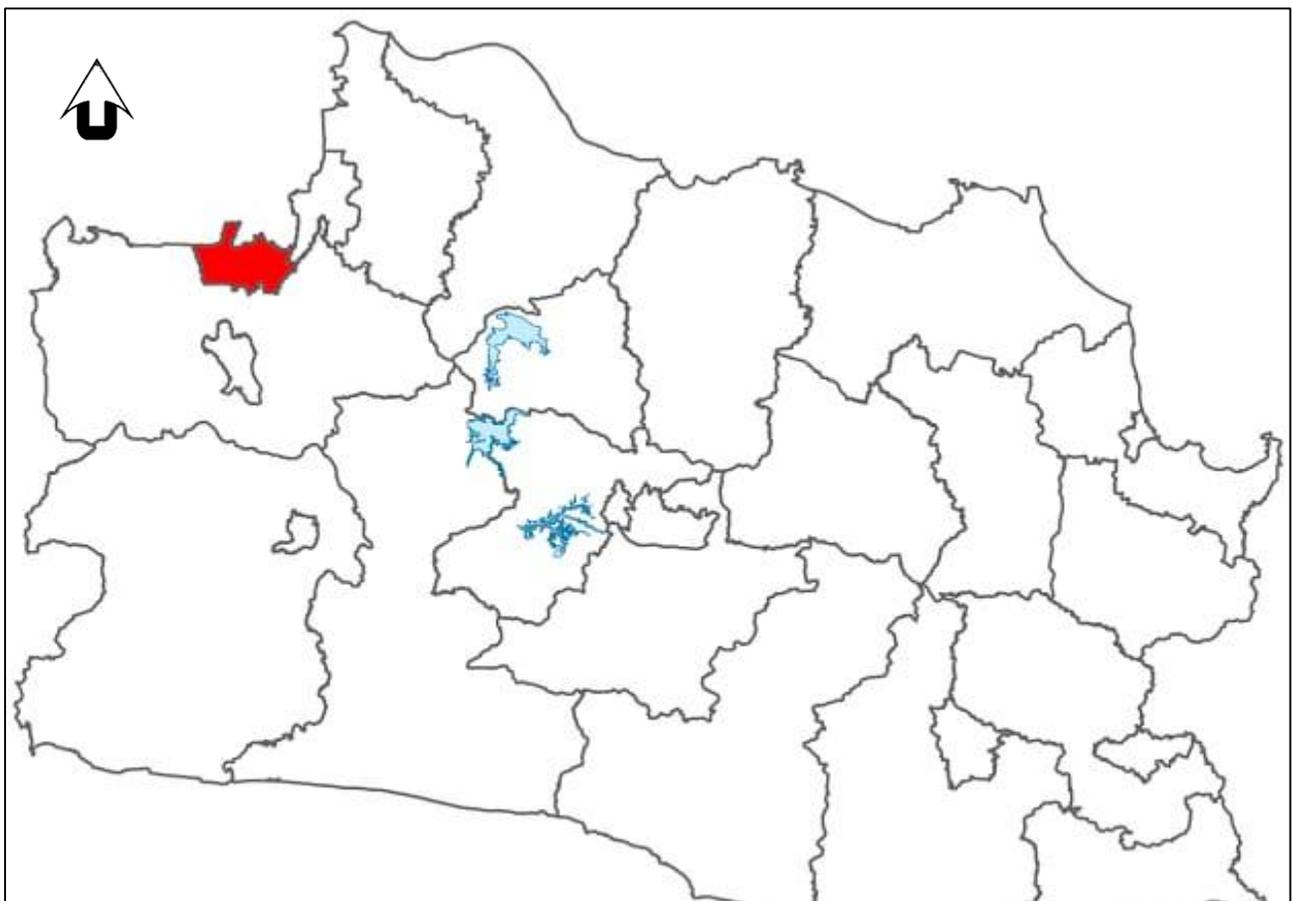
2. Tentukan 5 Kabupaten/Kota terpadat di Provinsi Jawa Barat!

No.	Kabupaten/Kota	Kepadatan (jiwa/km ²)	Klasifikasi Kepadatan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Undang-undang Nomor:56/PRP/1960 membagi empat klasifikasi kepadatan penduduk, yaitu:

- ✓ tidak padat, dengan tingkat kepadatan 1 – 50 jiwa/ km²;
- ✓ kurang padat antara 51 – 250 jiwa/ km²;
- ✓ cukup padat 251 – 400 jiwa/ km²; dan
- ✓ sangat padat dengan tingkat kepadatan lebih besar dari 401 jiwa/km²).

PETA KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI JAWA BARAT



Legenda:	Dibuat oleh : Nama : Kelas :
----------	--

Berilah arsiran atau warna yang berbeda tiap kecamatan untuk klasifikasi kepadatan penduduk di Provinsi Jawa Barat sesuai dengan Undang-undang Nomor: 56/PRP/1960.

IV. TES TERTULIS

1. Sumber data kependudukan yang baik dapat diperoleh dari ...

A. hasil penelitian	D. sensus
B. data sekunder	E. registrasi
C. survey	

2. Proses pencatatan penduduk yang dilakukan setiap 5 tahun dengan menggunakan sampel wilayah disebut ...

A. sensus	D. survey
B. registrasi	E. metode house holder
C. penelitian	

3. Tiga determinasi dasar yang menyebabkan perubahan penduduk adalah ...

A. kelahiran, perkawinan, angkatan kerja	D. perpindahan, perceraian, status sosial
B. kelahiran, kematian, migrasi	E. kekayaan, kewarganegaraan, kelahiran
C. kematian, perubahan status, migrasi	

4. Pencacahan penduduk yang hanya dikenakan pada penduduk yang benar-benar berdiam dalam wilayah sensus disebut ...

A. sensus	D. sensus house holder
B. sensus de facto	E. sensus canvasser
C. sensus de jure	

1. Faktor-faktor penyebab perubahan jumlah penduduk adalah ...

A. Kelahiran, kematian, angkatan kerja	D. Kekayaan, kewarganegaraan, kelahiran
--	---

- B. Kelahiran, kematian, migrasi
C. Perpindahan, perceraian, status sosial
- E. Kelahiran, perubahan status, migrasi
2. Pertumbuhan penduduk yang terjadi karena jumlah kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian atau sebaliknya disebut ...
A. ratio ketergantungan
B. kepadatan penduduk aritmetik
C. kepadatan penduduk agraris
D. pertumbuhan penduduk karena migrasi
E. pertumbuhan penduduk alami
3. Pertumbuhan penduduk yang terjadi karena jumlah orang yang datang lebih besar daripada orang yang pergi atau sebaliknya disebut ...
A. ratio ketergantungan
B. kepadatan penduduk aritmetik
C. kepadatan penduduk agraris
D. pertumbuhan penduduk karena migrasi
E. pertumbuhan penduduk alami
4. $P_t = P_o + (L-M) + (I-E)$ adalah rumus untuk menghitung pertumbuhan penduduk
A. sosial
B. alami
C. de jure
D. de facto
E. canvasser
5. Dinamika penduduk adalah ...
A. perubahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh kematian dan kelahiran
B. perubahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian, dan migrasi
C. jumlah migrasi masuk dikurangi jumlah migrasi keluar
D. bentuk masyarakat dinamis yang disebabkan oleh jumlah angkatan kerja yang meningkat
E. perubahan jumlah wanita usia produktif
6. Penduduk kabupaten Cibintinu pada tahun awal tahun 2007 tercatat sejumlah 300.000 jiwa, selama tahun tersebut tercatat kelahiran sebanyak 225 jiwa, kematian 80 jiwa, penduduk yang masuk 70 jiwa dan yang keluar 30 jiwa. Maka tingkat pertumbuhan penduduk Cibintinu selama tahun 2007 adalah ...
A. 300.185 jiwa
B. 0,06 %
C. 0,6%
D. 185 jiwa
E. 229.815 jiwa